

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Melalui Dana Pihak Ketiga Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia

Santy Aji Sitohang

Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung Medan

***Abstract:** This study aims to test and analyze whether third party funds can mediate influence of financial performance to profit change in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study is Banking Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2016 as many as 44 companies. Number of companies that have complete data during the research period of 38 companies. Source of data comes from the official website of Indonesia Stock Exchange that is www.idx.co.id. The analysis method used is path analysis. The results of this study show that (1) third party funds can not mediate the effect of Loan to Deposit to profit change in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. (2) third party funds can not mediate the effect of Non Performing Loan to profit change in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. (3) third party funds can mediate the effect of Return On Assets to profit change in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. (4) third party funds can mediate the effect of Capital Adequacy Ratio to profit change in banking companies on the Indonesia Stock Exchange. (5) third party funds can not mediate the effect of Debt to Equity Ratio to profit change in banking companies on the Indonesia Stock Exchange.*

***Keywords:** Financial Ratio, Profit Change, Third Party Funds and Banking Companies*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya adalah menghimpun dana masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui pemberian kredit. Bank menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Keberadaan

industri perbankan dalam suatu negara memiliki andil yang besar dan potensial dalam menunjang keberhasilan perekonomian. Sama seperti di negara lainnya, tujuan industri perbankan di Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan rakyat.

Kinerja perusahaan perbankan di Indonesia dalam lima tahun terakhir ini cenderung membaik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan kredit dan Dana Pihak ketiga yang semakin membaik, selain itu kredit bermasalah bermasalah lebih terkendali namun

tidak berdampak terhadap kenaikan laba. Penurunan pertumbuhan kinerja bank mulai terjadi sejak tahun 2012 seiring menurunnya laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi menembus 6,4% pada tahun 2011, perbankan saat itu mampu mencatatkan pertumbuhan kredit 25,5% dan Dana Pihak Ketiga 20%.

Namun, tahun berikutnya terus meluncur dan bahkan di bawah 12% sejak 2015. Tahun 2016 makin memburuk, hanya tumbuh *single digit*, sebesar 9% untuk kredit dan DPK 8,40%. Gambaran kinerja perusahaan perbankan di Indonesia dari tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1: Rata-Rata Rasio CAR, LDR, NIM, BOPO dan Pertumbuhan Laba Bank Umum di Indonesia Tahun 2010-2014

Tahun	CAR	LDR	NIM	BOPO	Pertumbuhan Laba
2010	17,80	75,21	5,42	86,14	23,23
2011	17,80	79,51	5,37	86,13	-27,67
2012	17,71	82,02	5,44	83,15	14,23
2013	18,56	87,18	5,35	75,14	19,20
2014	19,62	90,14	4,22	77,27	13,80

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2015 (Data diolah).

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa rasio CAR tahun 2010-2012 cenderung mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank sangat baik. Kinerja bank dari rasio LDR tahun 2010-2014 juga cenderung membaik. Pendapatan bunga bersih (*Net Interest Margin*) yang diraih bank dari tahun 2010-2014 masuk kategori baik dan relatif stabil. Selanjutnya dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dari tahun 2010-2014 mengalami penurunan yang signifikan artinya kinerja bank semakin efisien. Meskipun kinerja keuangan bank berdasarkan rasio CAR, LDR, NIM dan BOPO cenderung membaik namun pertumbuhan laba bersih yang diraih bank tahun 2010-2014 justru mengalami naik turun. Dari hasil rasio bank (Tabel 1) menunjukkan bahwa trend positif kinerja perbankan

ini justru tidak berdampak positif pada pertumbuhan laba bersih bank umum sehingga menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan ulasan tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Melalui Dana Pihak Ketiga Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap

Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI?

3. Apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Return On Asset* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI?
5. Apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

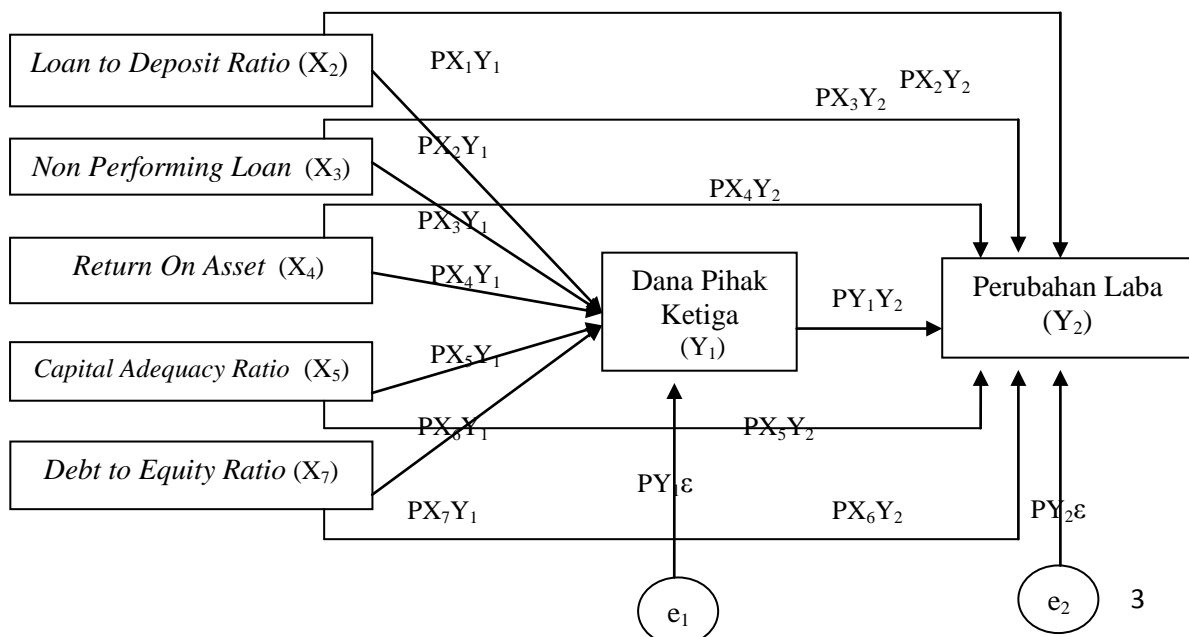
1. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Non Performing Loan*

terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.

3. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Return On Asset* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.
5. Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.

1.4. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang menunjukkan pola hubungan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam *path analysis* terdapat hubungan langsung dan hubungan tidak langsung. Bentuk hubungan langsung maupun tidak langsung dari penelitian ini dapat diuraikan dalam sebuah model empirik dalam gambar berikut :



Gambar 1: Model Analisis Jalur

1.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model analisis jalur diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.
2. Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI
3. Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Return On Asset* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.
4. Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.
5. Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Debt to Equity ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016 sebanyak 44 perusahaan. Teknik pemilihan

sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 38 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 114.

2.2. Defenisi Operasional Penelitian

Tabel 2: Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Perubahan Laba (Y ₂)	Persentase peningkatan atau penurunan nilai laba bersih yang dihasilkan perusahaan dalam suatu periode.	$PL = \frac{\text{Laba bersih}_{t+1} - \text{Laba bersih}_{t-1}}{\text{Laba bersih}_{t+1}}$	Rasio
Dana Pihak Ketiga (Y ₁)	Dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank	$\text{Ln total deposits from customers}$	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (X ₁)	Rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan	$PL = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Deposits}}$	Rasio

	dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.			
<i>Non Performing Loan</i> (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutupi segala risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur	Total bermasalah NPL =	$\frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Kredit}}$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (X ₃)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan/profit dengan menggunakan seluruh asset yang dimiliki bank.	ROA =	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X ₄)	Rasio yang mengindikasikan apakah bank telah memiliki permodalan yang memadai (<i>adequate</i>) untuk menutupi segala risiko kerugian atas aktiva produktif karena setiap kerugian akan mengurangi modal	CAR =	$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X ₅)	Rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menutup seluruh hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari modal bank sendiri.	DER =	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio

2.3. Perumusan Model

Bentuk perumusan model pada analisis jalur adalah sebagai berikut :

a. Model persamaan pertama yaitu menguji pengaruh Kinerja Keuangan (X) terhadap Perubahan Laba (Y₂) adalah :

$$Y_2 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots$$

b. Model persamaan kedua yaitu menguji pengaruh Kinerja keuangan (X) terhadap Dana Pihak Ketiga (Y₁) adalah :

$$Y_1 = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 +$$

$$b_4X_4 + b_5X_5 + e \dots$$

c. Model persamaan ketiga yaitu menguji pengaruh Dana Pihak Ketiga (Y₁) terhadap Perubahan Laba (Y₂) adalah :

$$Y_2 = b_0 + b_1Y_1 + e \dots$$

Dimana :

Y₂ = Perubahan Laba

Y₁ = Dana Pihak Ketiga

b₀ = Konstanta

b₁- b₅ = Koefisien Variabel

X₁ = *Loans to Deposits Ratio*

X₂ = *Non Performing Loan*

X₃ = *Return on Asset*

- X_4 = *Capital Adequacy Ratio*
 X_5 = *Debt to Equity Ratio*
 e = *Error* (variabel pengganggu)

2.4. Pengujian Variabel Intervening

Dalam *path analysis* terdapat pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total. Pengaruh Langsung adalah nilai *standardize coefficient beta* dari Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba. Sementara Pengaruh Tidak Langsung adalah hasil perkalian dari nilai *standardize coefficient beta* dari Kinerja Keuangan terhadap Dana Pihak Ketiga dengan nilai *standardize coefficient beta* dari Dana Pihak Ketiga terhadap Perubahan Laba. Menurut Ghazali (2013) jika nilai koefisien dari pengaruh tidak langsung lebih besar

dari koefisien pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut adalah variabel intervening.

3. HASIL PENELITIAN

3.1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk menghasilkan model regresi yang baik harus terbebas dari masalah asumsi klasik. Hasil dari pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.1.1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas bertujuan untuk menggambarkan apakah semua variabel dalam model penelitian telah berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas tersebut dideteksi dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 3: Hasil Uji K-S (Sebelum Transformasi)

		LDR	NPL	ROA	CAR	DER	DPK	PL
N		114	114	114	114	114	114	114
Normal Parameters ^a	Mean	,81336	1,74904	,01355	18,91246	6,66972	92675351,39	,35931
	Std. Deviation	,129920	1,192611	,014878	5,111733	2,778954	1,672E8	,320260
Most Extreme Differences	Absolute	,076	,089	,205	,099	,116	,291	,174
	Positive	,055	,089	,205	,099	,116	,249	,174
	Negative	-,076	-,081	-,194	-,073	-,071	-,291	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		,812	,953	2,186	1,057	1,244	3,111	1,853
Asymp. Sig. (2-tailed)		,525	,324	,000	,214	,091	,000	,002

Dari tabel tersebut menunjukkan hanya variabel LDR, NPL, CAR dan DER yang berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari setiap variabel lebih besar 0,05. Sementara variabel ROA, DPK dan PL tidak berdistribusi

secara normal. Untuk mengubah variabel yang tidak berdistribusi normal dilakukan transformasi data ke bentuk Logaritma natural (Ln). Hasil uji normalitas setelah transformasi data akan ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4: Hasil Uji K-S (Setelah Transformasi)

		LDR	NPL	LnROA	CAR	LnDPK	LnPL
N		114	114	114	114	114	114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,81336	1,74904	-4,7085	18,91246	16,9172	-1,4341
	Std. Deviation	,129920	1,192611	,95328	5,111733	1,80209	,97681
Most Extreme Differences	Absolute	,076	,089	,096	,099	,085	,065
	Positive	,055	,089	,059	,099	,085	,036
	Negative	-,076	-,081	-,096	-,073	-,073	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,812	,953	1,030	1,057	,904	,697
Asymp. Sig. (2-tailed)		,525	,324	,239	,214	,388	,715

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari setiap variabel lebih besar dari 0,05.

3.1.2. Hasil Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi hasil uji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel. Dari hasil uji multikolinieritas membuktikan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga semua variabel yang dimasukkan dalam model penelitian layak digunakan karena bebas dari

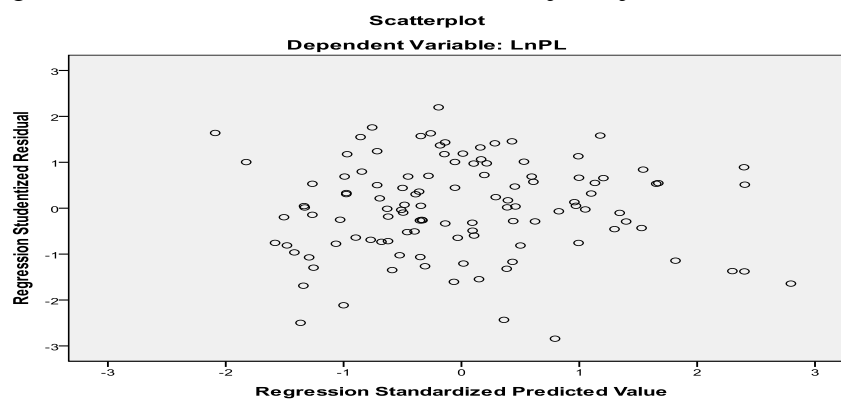
masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LDR	,798	1,253
NPL	,904	1,106
LnROA	,904	1,106
CAR	,494	2,024
DER	,459	2,180

3.1.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, yaitu melalui hasil uji Glejser berikut ini :



Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik scatter plot di atas menunjukkan bahwa tidak terlihat ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

3.1.4. Hasil Uji Autokorelasi

Untuk melihat hasil uji autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW). Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

3.1.5. Hasil Perumusan Model

Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga merupakan variabel intervening pada pengaruh Kinerja

Tabel 6: Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,774

Dari hasil uji autokorelasi tersebut dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,774 dan berada di antara 1,5 sampai 2,5. Hasil uji DW tersebut menjelaskan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari gejala autokorelasi.

Keuangan (LDR, NPL, ROA, CAR, DER) terhadap perubahan laba dapat diketahui dari hasil analisis jalur berikut:

Tabel 7: Hasil *Standardized Coefficients* (beta) dari Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-2,027	,045
	LDR	,347	,729
	NPL	1,716	,089
	LnROA	-2,654	,009
	CAR	-,786	,433
	DER	-,129	,898

Tabel 8 : Hasil *Standardized Coefficients* (beta) dari Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Dana Pihak Ketiga.

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	8,137	,000
	LDR	1,635	,105
	NPL	-1,604	,112
	LnROA	3,537	,001

CAR	-,154	-1,257	,211
DER	,116	,918	,360

Tabel 9: Hasil *Standardized Coefficients* (beta) dari Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Perubahan Laba.

Model	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,390	,697
	LnDPK	-2,079	,040

3.1.6. Hasil Pengujian Variabel Intervening

Untuk menentukan apakah Dana Pihak Ketiga merupakan variabel intervening Pada pengaruh Kinerja

Keuangan terhadap Perubahan Laba dapat diketahui dari nilai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung sebagaimana yang terangkum dalam tabel berikut :

Tabel 10: Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak langsung

Variabel	Standardized Coefficients			Kriteria	Kesimpulan
	Direct	Indirect			
LDR	0,035	0,157 x -0,193	-0,030	Direct > Indirect	DPK bukan Variabel Intervening
NPL	0,164	-0,145 x -0,193	0,028	Direct > Indirect	DPK bukan Variabel Intervening
LnROA	-0,254	0,319 x -0,193	-0,062	Direct < Indirect	DPK adalah Variabel Intervening
CAR	-0,102	-0,154 x -0,193	0,029	Direct < Indirect	DPK adalah Variabel Intervening
DER	-0,017	0,116 x -0,193	-0,022	Direct < Indirect	DPK bukan Variabel Intervening

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat hasil pengaruh kinerja keuangan (LDR, NPL, LnROA, CAR, DER) terhadap perubahan laba melalui dana pihak ketiga sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga tidak dapat memediasi hubungan *Loan to Deposit Ratio* dengan perubahan laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung

lebih besar dari nilai koefisien pengaruh tidak langsung.

2. Dana Pihak Ketiga tidak dapat memediasi hubungan *Non Performing Loan* dengan Perubahan Laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung lebih besar dari nilai koefisien pengaruh tidak langsung.

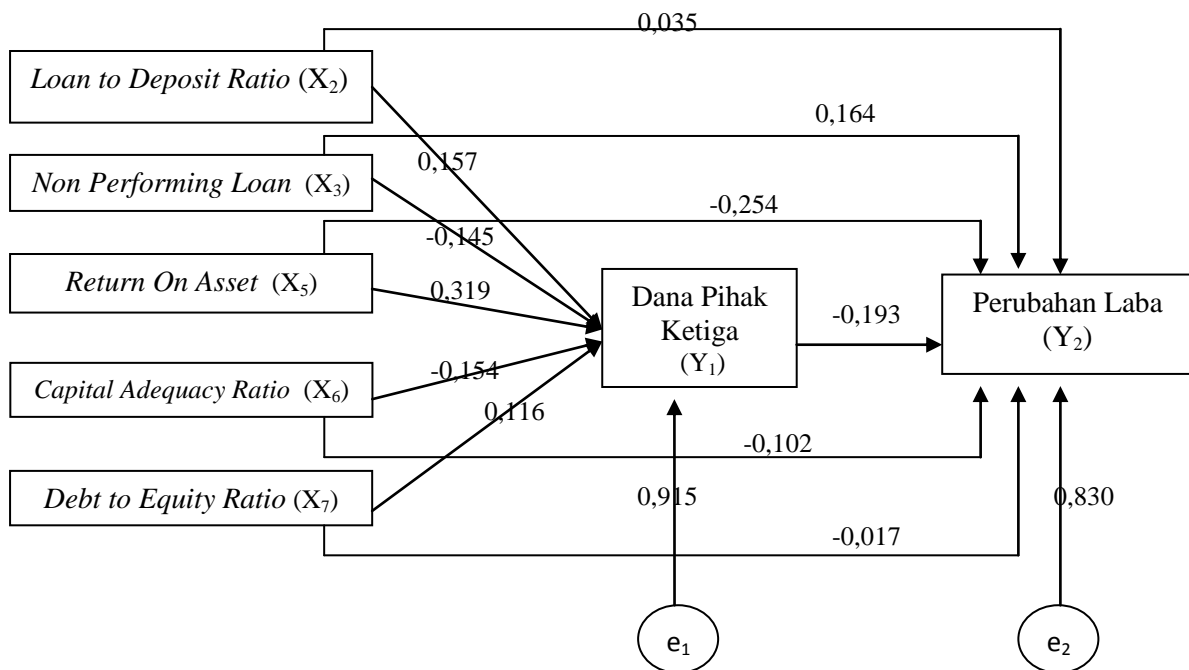
3. Dana Pihak Ketiga dapat memediasi hubungan *Return On*

Asset dengan Perubahan Laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai koefisien pengaruh langsung.

4. Dana Pihak Ketiga dapat memediasi hubungan *Capital Adequacy Ratio* dengan Perubahan Laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien pengaruh tidak langsung lebih besar dari nilai koefisien pengaruh langsung.

5. Dana Pihak Ketiga tidak dapat memediasi hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan Perubahan Laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien pengaruh langsung lebih besar dari nilai koefisien pengaruh tidak langsung.

Dari hasil uraian diatas, maka bentuk analisis jalur (*path analysis*) dari penelitian ini dapat dituangkan dalam gambar berikut :



Gambar 3: Hasil Model Analisis Jalur

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi total dari ke dua persamaan tersebut, dapat diketahui dari hasil perhitungan berikut ini :

$$\begin{aligned}
 P_{e1} &= (1 - R^2) \\
 &= (1 - 0,085) \\
 &= 0,915
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, total koefisien determinasi dari persamaan (1) dan (2) sebesar 0,423 artinya informasi yang terkandung dalam

$$\begin{aligned}
 P_{e2} &= (1 - R^2) \\
 &= (1 - 0,170) \\
 &= 0,830 \\
 R^2_m &= 1 - (0,915^2 \times 0,830^2) \\
 &= 1 - 0,577 = 0,423
 \end{aligned}$$

perubahan laba hanya dapat dijelaskan kinerja keuangan (LDR, NPL, ROA, CAR, DER) dan Dana Pihak Ketiga yang dibentuk dalam model analisis jalur sebesar 42,30%, sedangkan sisanya, yaitu 57,70%

dijelaskan oleh variabel lain di luar

model yang dibentuk *Pei*.

4. PEMBAHASAN

4.1. *Loan to Deposit Ratio* pada Perubahan Laba Melalui DPK

Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Sementara Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Variabel *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Total pengaruh langsung dari *Loan to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba sebesar 0,035. Total pengaruh tidak langsung dari *Loan to Deposit Ratio* terhadap perubahan laba melalui DPK sebesar $0,157 \times -0,193 = -0,030$. Total pengaruh langsung sebesar 0,035 > total pengaruh tidak langsung sebesar -0,030, hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga bukan merupakan variabel intervening pada pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap perubahan laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan rasio *Loan to Deposit Ratio* lebih efektif berpengaruh langsung terhadap perubahan laba. Standar rasio LDR yang baik adalah 85%-110% (Kasmir, 2008). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio LDR dari perusahaan perbankan selama periode penelitian sebesar 81,33% dan berada dibawah 85%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan terlalu berhati-hati dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat sehingga tidak dapat meraih keuntungan yang maksimal.

4.2. *Non Performing Loan* pada Perubahan Laba Melalui DPK

Rasio *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Total pengaruh langsung dari *Non Performing Loan* terhadap perubahan laba sebesar 0,164. Total pengaruh tidak langsung dari *Non Performing Loan* terhadap perubahan melalui dana pihak ketiga sebesar $-0,145 \times -0,193 = 0,028$. Dari hasil tersebut total pengaruh langsung sebesar 0,164 > total pengaruh tidak langsung sebesar 0,028. Hal ini mengindikasikan bahwa Dana Pihak Ketiga bukan merupakan variabel intervening pada pengaruh *Non Performing Loan* terhadap perubahan laba. Rasio NPL lebih efektif berpengaruh langsung terhadap perubahan laba. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio rata-rata NPL selama periode penelitian sebesar 1,749%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank dalam penyaluran kredit tergolong cukup baik karena rasio NPL masih di bawah 5% seperti yang disyaratkan Bank Indonesia. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa perbankan terlalu berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya kepada masyarakat sehingga tidak dapat meningkatkan perolehan laba.

4.3. *Return On Asset* terhadap Perubahan Laba Melalui DPK

Variabel *Return On Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perubahan Laba. Variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dana Pihak

Ketiga. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Total pengaruh langsung dari *Return On Asset* terhadap perubahan laba sebesar -0,254. Total pengaruh tidak langsung dari *Return On Asset* terhadap Perubahan Laba melalui DPK sebesar $0,319 \times -0,193 = -0,062$. Total pengaruh langsung sebesar $-0,254 < \text{total pengaruh tidak langsung sebesar } -0,062$. Hal ini menyimpulkan bahwa DPK merupakan variabel intervening pada pengaruh *Return On Asset* terhadap perubahan laba. Dari hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa DPK dapat mempengaruhi hubungan ROA dengan perubahan laba. Semakin baik kemampuan bank mencetak laba maka tingkat kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dananya di bank tersebut semakin meningkat. Sumber dana yang berasal dari masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana tersebut (Kasmir,2008). Dana dari masyarakat merupakan sumber pendapatan bagi bank melalui pemberian atau penyaluran kredit. Penyaluran kembali dana pihak ketiga kepada masyarakat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba.

4.4. *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Perubahan Laba Melalui DPK

Variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Variabel *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh

signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Total pengaruh langsung dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap Perubahan Laba sebesar -0,106. Total pengaruh tidak langsung dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap perubahan laba melalui DPK sebesar $-0,154 \times -0,193 = 0,029$. Total pengaruh langsung sebesar $-0,106 < \text{total pengaruh tidak langsung sebesar } 0,029$. Hal ini mengindikasikan bahwa Dana Pihak Ketiga merupakan variabel intervening pada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap perubahan laba. Dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* lebih efektif berpengaruh secara tidak langsung terhadap perubahan laba. Besarnya modal suatu bank, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank (Darmawi,2011:99). Tingkat kecukupan modal suatu bank tercermin dari rasio CAR yang dimiliki bank tersebut. Rata-rata rasio CAR selama periode penelitian sebesar 18,98% berada diatas standar BI 8%. Semakin tinggi rasio CAR suatu bank akan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menanamkan dananya di bank tersebut. Semakin besar dana masyarakat yang terkumpul maka semakin besar peluang bank untuk menyalurkan kredit, sehingga keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi.

4.5. *Debt to Equity Ratio* Terhadap Perubahan Laba Melalui DPK

Rasio *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. Variabel *Debt to*

Equity Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.. Total pengaruh langsung dari *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba sebesar -0,017. Total pengaruh tidak langsung dari *Debt to Equity Ratio* terhadap perubahan laba melalui DPK sebesar $0,116 \times -0,193 = -0,022$. Dari hasil tersebut maka total pengaruh langsung sebesar $0,017 >$ total pengaruh tidak langsung sebesar -0,022 sehingga dapat disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga dapat mempengaruhi hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan perubahan laba. Rasio DER lebih efektif berpengaruh langsung terhadap perubahan laba. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata rasio DER selama periode pengamatan sebesar 6,582. Hasil ini mengindikasikan mayoritas perusahaan selama periode penelitian memiliki total hutang yang lebih besar jika dibandingkan dengan total ekuitas bank. Dalam perusahaan perbankan, salah satu komponen yang paling besar dari *Liabilitas* bank adalah simpanan nasabah berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Dendawijaya (2009 : 49) yang menjelaskan bahwa dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank (bisa mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya,

maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Dana Pihak Ketiga tidak dapat memediasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.
2. Dana Pihak Ketiga tidak dapat memediasi pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI
3. Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Return On Asset* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.
4. Dana Pihak Ketiga dapat memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.
5. Dana Pihak Ketiga tidak dapat memediasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan Perbankan di BEI.

Saran

Dari hasil kesimpulan tersebut, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji kembali penelitian yang sama pada perusahaan perbankan yang berbasis Syariah.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji Dana Pihak Ketiga sebagai variabel moderating pada pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Perubahan Laba pada objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Bumi Akasara. Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Erlina. 2008. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Kedua, USU Press, Medan.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Edisi Pertama. Penerbit Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Husnan, Suad. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima, STIM YKPN, Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Penerbit Rajagrafindo. Jakarta
- Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-rasio Keuangan Bagi Orang Awam*, Elex Media Komputindo, Jakarta.